

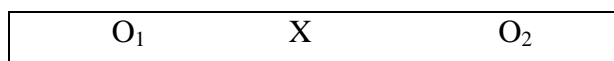
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui keefektifan media *Wordwall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman. Penulis menggunakan desain penelitian *Pre-Test and Post-Test* yang merupakan salah satu jenis dari *Pre-Experimental Design*. Desain ini sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga istilah *Quasi Experiment* atau eksperimen semu. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Eksperimen semu ini dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol dan diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum adanya perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah adanya perlakuan. Menurut Arikunto (2009, hlm. 124) desain *Pre-Test and Post-Test* dapat digambarkan sebagai berikut:

#### Desain Penelitian



Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan dilakukan.

X : Pemberian *treatment* berupa pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media *Wordwall*.

O<sub>2</sub> : Pemberian *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan dilakukan.

#### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS C di SMA Angkasa Bandung yang berjumlah 34 orang. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Dasar pertimbangan penulis dalam

memilih partisipan adalah adanya kesesuaian karakteristik partisipan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat mendukung berjalannya penelitian.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang mempelajari bahasa Jerman di SMA Angkasa Bandung, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS C yang berjumlah 34 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sample Purposive*, yang artinya subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu, dengan anggapan bahwa mereka adalah yang paling tepat untuk dijadikan sampel. Penulis memilih kelas XI IIS C sebagai sampel, karena beberapa siswa di kelas tersebut mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Jerman khususnya dalam penguasaan kosakata, oleh karena itu penulis ingin mengujicobakan alternatif media lain dalam pembelajaran bahasa Jerman agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Instrumen Tes (Instrumen Evaluasi)

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum dikenai perlakuan. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemajuan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa setelah dikenai perlakuan. Tema instrumen tes dalam penelitian ini disesuaikan dengan sasaran materi yang terdapat didalam silabus kelas XI kurikulum 2013 semester genap yaitu mengenai *Kleidung*. Sebelum instrumen penelitian digunakan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap 50 soal yang disusun dalam tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (lihat lampiran 1, lampiran 2 dan lampiran 3). Hasil uji coba menunjukkan bahwa soal yang valid dan reliabel berjumlah 25 soal dalam bentuk pilihan ganda (lihat lampiran 4). Bahan soal diambil dari bahan ajar, yakni dari *Studio d AI* dan [de.islcollective.com](http://de.islcollective.com) yang memiliki

kesesuaian dengan tema dan tingkat kesukaran materi yang dipelajari di kelas XI SMA atau sederajat.

2. Instrumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Instrumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.

#### E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah kegiatan yang ditempuh saat melakukan penelitian yaitu:

1. Mengajukan proposal penelitian.
2. Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan, yakni ke sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian, untuk mendapatkan informasi seputar permasalahan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman khususnya.
3. Mengurus surat izin penelitian ke SMA Angkasa Bandung.
4. Mempelajari silabus mata pelajaran bahasa Jerman yang digunakan di SMA Angkasa Bandung kelas XI semester genap.
5. Menyusun instrumen penelitian baik berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran untuk *treatment* maupun soal tes untuk *pretest* dan *posttest*.
6. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata awal siswa.
7. Melakukan *treatment* kepada siswa dengan menggunakan media *Wordwall* di dalam kegiatan pembelajaran.
8. Melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata akhir siswa.
9. Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji-t.
10. Menarik kesimpulan.

#### F. Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul yakni sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Hal itu bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, penulis mencari uji normalitas dan homogenitas sampel, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Uji-t} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Md : mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

n : subjek

db : atau df adalah n-1

3. Langkah terakhir adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho :  $\mu \text{ SsP} = \mu \text{ SbP}$

Hi :  $\mu \text{ Ssp} > \mu \text{ SbP}$

Keterangan:

$\mu \text{ Ssp}$  : hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

$\mu \text{ SbP}$  : hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)